

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan ataupun menguji kembali kebenaran suatu penemuan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian haruslah konsisten dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya agar mempermudah dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan. Metode penelitian merupakan cara kerja atau prosedur untuk memahami objek yang menjadi tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menurut Fathihudin (2012:24) yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang juga menurut Fathihudin (2012:23) yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.

Sehingga dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif ini dapat memberikan penjabaran untuk menggambarkan hubungan antara pengelolaan piutang terhadap likuiditas dari hasil analisis laporan keuangan yang dilakukan peneliti.

B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Yang menjadi variabel bebas adalah pengelolaan piutang.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diukur dengan beberapa rasio diantaranya yaitu :

- a. Rasio Lancar (*current ratio*).
- b. Rasio Cepat (*quick ratio*).
- c. Rasio Kas (*cash ratio*).
- d. Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang (*turn over receivable*).
- e. Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang (*average collection period*).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan piutang. Pengelolaan piutang adalah suatu cara untuk mengontrol piutang agar piutangnya berjalan dengan lancar dan meminimalkan piutang tak tertagih atau kredit macet. Makin besar jumlah piutang maka makin besar pula resiko tak tertagihnya piutang.

2. Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek.

Dalam penelitian ini dapat diukur melalui beberapa rasio yaitu :

- a. Rasio Lancar (*current ratio*). Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.
- b. Rasio Cepat (*quick ratio*). Rasio cepat merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar.
- c. Rasio Kas (*cash ratio*). Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah kas tersedia dibanding dengan hutang lancar.
- d. Perputaran Piutang (*turn over receivable*). Perputaran piutang menggambarkan tentang kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang tersebut.
- e. Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang (*average collection period*). Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat

sesuai prosedur. Sebab kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak *credible*, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Prosedur pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah:

1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian langsung dilapangan. Dengan penelitian lapangan, peneliti mengumpulkan data-data sekunder yang berupa laporan keuangan PT Barata Indonesia selama periode tahun 2011 sampai tahun 2013. Secara umum pengumpulan data ini terdiri dari:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati pengelolaan piutang dan laporan keuangan untuk menilai likuiditas perusahaan.

b. Pendokumentasian

Yaitu cara pengumpulan data dengan melihat dan mencatat dokumen yang ada diperusahaan. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen dari pihak PT Barata Indonesia dan data-data lain yang mendukung penelitian ini.

Adapun jenis data dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu :

1. Data primer menurut Fatihudin (2012:98) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti sendiri secara langsung dari obyek penelitian. Untuk mendapatkan data primer ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara langsung kepada pimpinan dan karyawan PT Barata Indonesia.
2. Data sekunder menurut Fatihudin (2012:98) adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan/institusi lain. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Barata Indonesia yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Pengolahan Data dan Teknik Analisis

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan piutang terhadap likuiditas. Beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas antara lain :

- a. Rasio Lancar (*current ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*quick ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Rasio Kas (*cash ratio*)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}}$$

d. Perputaran Piutang (*turn over receivable*)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Hasil Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

e. Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang (*average collection period*)

$$\text{Periode Rata - rata Pengumpulan Piutang} = \frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

Berdasarkan rumus-rumus di atas, maka akan dianalisa perubahan nilai variabel yang menunjukkan adanya pengaruh pengelolaan piutang terhadap likuiditas perusahaan.